

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama / NIP : Dr . Ir. Anis Muktiani, MSi
2. Tempat / Tgl. Lahir : Surakarta , 12 Mei 1962
3. Agama : Islam
4. Pangkat / Golongan : Penata /III c.
5. Unit Tugas : Fakultas Peternakan UNDIP
6. Alamat Kantor : Kampus UNDIP Jl. Prof Soedarto , Semarang
Telp. 024- 747475, 7478346
7. Alamat Rumah : jl. Bukit Kelapa Sawit VIII/ Blok AJ-40 Semarang
50271 Telp. 024-7476311
E-mail : Nutrisi@telkom.net
8. Bidang Keahlian : Ilmu nutrisi
9. Riwayat Pendidikan :
 - S1 Peternakan UNDIPTahun 1988
 - S2 Jurusan Ilmu Ternak (Nutrisi) IPB Bogor Tahun 1994
 - S3 Jurusan Ilmu Ternak IPB Bogor Tahun, 2002
10. Riwayat Pekerjaan :
 - Guru SNAKMA “ Taruna Karya “ Boyolali 1988 - 1989
 - Staf pengajar Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak UNDIP Tahun 1989 - sekarang
11. Kegiatan Ilmiah :
 - Peneliti Domestic Colaborat ive Research Grant (DCRG) bekerjasama dengan PAU .Hayati IPB Bogor Proyek URGE
 - Pemakalah Dalam Seminar Associatio of Nutrition and Feed Science I dan II di IPB Bogor tahun 1995 - 1997.

PENGGUNAAN HIDROLISAT BULU AYAM DAN SORGUM SERTA SUPLEMEN KROMIUM ORGANIK UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI SUSU PADA SAPI PERAH.

ABSTRAK

Peran mineral kromium (Cr) sebagai factor toleransi glukosa (GTF) telah diketahui khususnya dalam meningkatkan entri glukosa kedalam sel. Glukosa adalah bahan baku sintesis laktosa susu. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji kemampuan nutrisi hidrolisat bulu ayam dan sorgum sebagai pengganti bungkil kedelai dan jagung serta mengetahui efek suplementasi Organik terhadap produksi susu dan respon kekebalan pada sapi perah.

Penggunaan hidrolisat bulu ayam sebagai pengganti bungkil kedelai menghasilkan kecemasan dan fermabilitas ransom yang lebih rendah, namun dapat ditingkatkan dengan suplementasi Cr-Organik hingga setara dengan ransom bungkil kedelai. Substitusi jagung dengan sorgum menghasilkan profil VFA yang lebih baik sehingga Non Glucogenic Ratio dan metan yang dihasilkan produksi susu yang lebih tinggi (23.4 vs 26.2 kg/hr). Kadar ion K⁺ susu dan leukosit darah lebih rendah serta Ig-G lebih tinggi pada ransom yang mendapat suplementasi Zn dan Cr.

Kesimpulan yang didapat adalah bahwa tanpa disertai suplementasi Cr-Organik hidrolisat bulu ayam yang disuplementasi Zn-lisinat tidak mampu menggantikan bungkil kedelai. Ada indikasi kuat bahwa mineral Cr. Esensial bagi mikroba rumen. Sorgum menghasilkan efisiensi energi heksosa menjadi VFA yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan produksi susu lebih tinggi . Suplementasi Zn dapat meningkatkan ketahanan terhadap mastitis , sedang suplementasi Cr dapat meningkatkan respon kekebalan pada sapi perah.